



## **Komunikasi Humas Pemko Batam dalam Mengatasi Kesimpangsiuran Berita Krisis Pandemi Covid 19**

<sup>1)</sup>Juita Siti Rahayu, <sup>2)</sup>Yunisa Oktavia

<sup>1)</sup>Program Studi Administrasi Negara, Universitas Putera Batam

<sup>2)</sup>Program Studi Sastra Inggris, Universitas Putera Batam

Email: Pb201010013@upbatam.ac.id, Yunisa@puterabatam.ac.id

### **Abstract**

*The problem is the rapid spread of contamination that can infect humans and can lead to infection. In addition, these infections can be devastating if not treated promptly. Moreover, regardless of the community, the absence of fake information and news can increase the number of victims of the disease. Thus, public authorities are trying to conquer this problem, one of which is through correspondence. With regards to, the motivation behind this. This study is expected to describe the government's local government advertising correspondence methodology in overcoming the chaos over the emergency Covid pandemic news in the city of Batam in 2020, seen from the clear subjective exploration in the Batam City Government Advertising section. Scientists use Middleton's hypothesis in the book Cangara (2017) to discuss PR correspondence techniques. This examination is a kind of subjective exploration that aims to subjectively explain the research strategy. Methods of data collection using interview procedures as the main source of data. The example used in this investigation is the witness from the Batam Regional Government Advertisement. Deliberate Inspection This method is used because it requires tests based on the attributes they have made so that the selected test can provide appropriate data by concentrating on the purpose. While the examination of the data used is an examination of the Miles and Huberman Strategy data starting from data reduction, show of data and reaching a conclusion. The PR from the Batam Regional Government has been great and precise in planning and conducting correspondence methodologies in overcoming the chaos of information about the Covid pandemic emergency in Batam. Batam City Advertisement Public authorities have been successful and very useful in correspondence procedures in Indonesia Beating the chaos over insights about the Covid pandemic emergency in Batam City in 2020.*

**Keywords:** Communication Strategy, Government Public Relations

### **Abstrak**

Masalahnya adalah penyebaran cepat kontaminasi yang dapat menyerang manusia dan dapat menyebabkan infeksi. Selain itu, infeksi ini dapat merusak jika tidak segera diobati. Apalagi masyarakat terlepas dari itu, tidak adanya informasi dan berita palsu dapat menambah angka korban penyakit. Dengan demikian, otoritas publik berusaha untuk menaklukkan masalah ini masalah, salah satunya melalui surat menyurat. Sehubungan dengan, motivasi di balik ini. Kajian ini diharapkan dapat menggambarkan metodologi korespondensi periklanan pemerintah daerah pemerintah dalam mengatasi kekacauan atas berita pandemi Covid darurat di kota Batam tahun 2020, dilihat dari eksplorasi subyektif yang jelas di bagian Periklanan Kota Batam Pemerintah. Ilmuwan memanfaatkan hipotesis Middleton dalam buku Cangara (2017) untuk membicarakan PR teknik korespondensi. Pemeriksaan ini merupakan semacam eksplorasi subjektif yang bertujuan subjektif menjelaskan strategi penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara prosedur sebagai sumber utama data. Contoh yang digunakan dalam penyidikan ini adalah saksi dari Iklan Pemerintah Daerah Batam. Inspeksi yang Disengaja Metode ini digunakan karena membutuhkan pengujian berdasarkan atribut yang mereka miliki dibuat agar tes yang dipilih dapat memberikan data yang sesuai dengan berkonsentrasi pada tujuan. Sedangkan pemeriksaan data yang dipakai adalah pemeriksaan data Strategi Miles dan Huberman mulai dari penurunan data, show of data and Mencapai sebuah



kesimpulan. PR dari Pemerintah Daerah Batam sudah hebat dan tepat dalam perencanaan dan melakukan metodologi korespondensi dalam mengatasi kekacauan informasi tentang darurat pandemi Covid di Batam. Iklan Kota Batam Otoritas publik telah berhasil dan sangat bermanfaat dalam prosedur korespondensi di Indonesia Mengalahkan kekacauan atas wawasan tentang darurat pandemi Covid di Kota Batam di tahun 2020.

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi, Humas Pemerintah

## PENDAHULUAN

Kehadiran humas di dalam administrasi pemerintah sampai sekarang mulai bekerja dengan baik dan seperti yang seharusnya. Pada dasarnya di mana pun PR ditemukan, seorang humas sebenarnya berperan signifikan sebagai perpanjangan penghubung masyarakat umum dengan pemerintah.

Praktek pelaksanaan PR di Indonesia berkembang, terutama humas di kantor atau di sisi lain asosiasi pemerintah mulai mendapatkan tempat yang unggul kontras dengan tahun-tahun sebelumnya yang hanya menyandang sebagai suatu posisi secara khusus. Kerja di kantor-kantor pemerintah atau asosiasi.(Syarifudin, 2020).

Seorang PR memiliki kapasitas memberikan klarifikasi kepada daerah setempat, beri pengaruh untuk mengubah mentalitas dan aktivitas daerah setempat secara langsung dan mencoba untuk memasukkan mentalitas dan aktivitas tubuh/pondasi seperti yang ditunjukkan oleh disposisi terlebih lagi, kegiatan daerah setempat. Periklanan diharapkan dapat dilakukan korespondensi yang bagus untuk publik Dalam atau Luar(Fay et al., 1967). Sebagian dari masalah yang dialami pemerintah terdekat sehubungan dengan kasus ini instruksi, kesejahteraan, ekonomi terjadi untuk jelas otoritas public Lokal terus berusaha untuk menyelesaikan masalah. Metodologi yang berbeda selanjutnya, latihan dilanjutkan pemerintah bagi individu yang tinggal di luar angkasa bisa dilindungi, tenang dan tenang. Akhir-akhir ini seluruh Negara dunia dikejutkan oleh masalah penyebaran virus Covid (Corona). Seperti yang ditunjukkan oleh WHO, Covid adalah sekelompok besar infeksi yang dapat menyebabkan penyakit pada makhluk hidup yang tertular. Di orang yang terkena kontaminasi efek sampingnya adalah pernapasan dari flu biasa menjadi penyakit yang bisa dibilang serius, misalnya Gangguan Pernafasan. Infeksi ini ditemukan dengan nama virus Covid. Infeksi ini juga termasuk penyakit yang tak tertahankan (dikutip) dari [cnbcindonesia.com/what-is-Covid and-qualities as who-site](http://cnbcindonesia.com/what-is-Covid-and-qualities-as-who-site)(Chandra Sari et al., 2021). Infeksi ini jika tidak segera di lakukan pertolongan bisa sangat mematikan, namun itu juga bisa lega jika segera diselesaikan. Semua negara di bumi ini bergegas untuk menahan penyebaran virus Covid. Termasuk di Indonesia mencoba untuk menangkal penyebaran virus Covid. Penyebaran virus Covid sangat mempengaruhi kehidupan manusia, misalnya pendidikan, ekonomi dan kesejahteraan. Belum lagi ada data atau berita palsu membuat individu bereaksi

berlebihan. Dengan begitu mediasi pemerintah diperlukan dalam menaklukkan masalah ini. PR Pemerintah sebagai ciri dari korespondensi secara positif diharapkan untuk ikuti mengatasi masalah ini dengan memberikan klarifikasi kepada wilayah setempat dengan memberikan data atau kenyataan sehubungan dengan risiko infeksi dan keadaan darurat yang ditimbulkannya karena pandemi virus corona(Purba, 2021).

Penyebaran informasi atau data tidak pasti sering membuat individu serta masyarakat menjadi bingung dan khawatir karena darurat pandemi virus covid. Data yang tepat dapat menekan tingkat perkembangan kasus virus covid Kota Batam. Pengkaji sangat tertarik sekali untuk mengetahui caranya menghadapi pandemi di kota Batam. Oleh karena itu, menarik untuk mengetahui bagaimana metodologi Korespondensi Humas Pemerintah Kota Batam dalam menaklukkan kekacauan wawasan baru tentang darurat pandemi Covid di Kota Batam pada periode 2020. Alasan di balik periode memilih Berjalan 2020- Septemebr 2020 karena Pemerintah Daerahdi Kota Batam dipandang sangat hebat dalam mengurangi jumlah kasus Covid di kota Batam. Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan diatas, maka pengkaj memilih judul pengkajian Komunikasi Humas Pemko Batam dalam Mengatasi Kesimpangsiuran Berita Krisis Pandemi Covid 19.



**Gambar 1. Jumlah Kasus Covid di Kota Batam Pada Tahun 2020**

## KAJIAN PUSTAKA

### Korespondensi

Korespondensi atau korespondensi dalam bahasa Inggris berasal dari kata latin communis yang berarti berarti "sama", komuniko, communicatio, atau communicare dan itu berarti "membuat sesuatu yang sangat mirip" (untuk membuat normal). Istilah

awal (sosialis) sering disinggung untuk awal kata korespondensi yang merupakan dasar dari kata Latin komparatif (Masalah & Angel, 2020). Itulah yang diusulkan korespondensi sebuah ide, kepentingan, atau pesan dibagikan dengan cara yang sama. Elemen Korespondensi: Sumber, pesan, media, penerima manfaat, dampak, kritik, iklim.

### **Hambatan Korespondensi:**

- a) Penghalang khusus/mekanis, yaitu, kejengkelan yang muncul pada transportasi (sedang) korespondensi. Halangan ini dapat ditemukan di media digunakan dalam mengirimkan korespondensi. Berpengalaman banyak model dalam kehidupan sekeliling, seperti radio apa adanya terdengar seperti angin sepoi-sepoi, telepon kesal, gambar dan berliku berbagai TV dibedakan, tenang. Di atas media kertas bisa ditemukan, misalnya menulis tinta, asosiasi sulit didapat berdasarkan segmen atau hilang, dll.
- b) Hambatan Mental, khususnya pengaruh atau rintangan yang meresahkan mental akan cukup sering negatif. Komunikasi akan mendapatkan pesan yang pas dengan disposisi dan kondisi pikirannya. mengatakan bahwa impedansi korespondensi sangat terpengaruh dengan tepi referensi dan area keterlibatan seseorang. Faktor
- c) Batas-batas biogenik, khususnya: korespondensi campur aduk ditimbulkan oleh dampak berikut: (a) lima mendekripsi, (b) Faktor rasa, Pemenuhan persyaratan alami seseorang juga akan membuat perbedaan ke keadaan dan pikiran seseorang sehingga mempengaruhi interaksi gerakan korespondensi. (c) Sistem sensorik, secara keseluruhan Terdiri dari sistem sensorik fokal (serebrum) besar dan kecil), saraf tepi (vena) saraf dari fakultas ke pikiran) selanjutnya, saraf bijaksana (saraf yang kontrol sebenarnya).
- d) Batas humanistik, pendirian premis kehidupan moral dan kualitas manusia yang mendalam akan gelar yang mendasari gemeinschaft, maka akan dipengaruhi oleh faktor iklim sepanjang kehidupan sehari-hari wilayah sosial setempat.
- e) Batas-batas antropologis, Dalam menyampaikan, komunikator tidak akan efektif jika Anda tidak memiliki ide yang paling kabur komunikasi dibuat Objektif. Bukti yang dapat dikenali terhadap tujuan, siapa dia, dari ras apa, negara apa, klan apa? dimana, agama, gaya hidupnya, hidupnya, cara hidupnya, kecenderungan , bahasa , sangat berdampak pada kelangsungan hidup siklus korespondensi.
- f) Penghalang alami, rintangan, ini bisa terjadi karena fakta bahwa keadaan ekologi yang ada pada jam interaksi korespondensi. jenis penghalang kami bisa ikut campur kerangka korespondensi, untuk lebih spesifik sebagai berikut:

- g) Batas sepanjang waktu, (batas proses), khususnya hambatan yang muncul kemudian komunikator (pengirim) batas belum memiliki kapasitas misalnya level rendah sekolah, dominasi bahasa, pikiran, dan seterusnya.
- h) Batas sebenarnya, (batas sebenarnya), khususnya hambatan yang ditimbulkan ada kantor yang sebenarnya bisa menggagalkan korespondensi yang menarik, misalnya kebutuhan mendengar kemalangan yang ada di kerangka penguatan (suara kerangka kerja).
- i) Batas semantik, (batas semantik), terhadap sudut dimanfaatkan komunikator sebagai "perangkat" untuk menyalurkan perenungan juga, kasih sayang untuk mengangkut.
- j) Hambatan psiko-sosial (gangguan psikososial), khususnya hambatan yang muncul ada perbedaan cukup lebar dan nilainya diambil sehingga kecenderungan, kebutuhan, serta keinginan untuk keduanya sisi itu menyampaikan itu unik siapa yang bisa membuat gambar? Khawatir (komunikator) bisa menjadi akibat langsung dari kesalahpahaman.

### **Periklanan (*Advertising*)**

"Iklan" kapan pun diubah menjadi Bahasa Indonesia menyiratkan hubungan publik atau iklan. Interpretasi iklan menjadi iklan sebenarnya kurang tepat. Interpretasi hubungan dengan "hubungan" dinilai cocok, tapi interpretasi dari kata publik menjadi(Nadia, 2020).

### **Iklan Pemerintah**

Iklan pemerintah atau publik pemerintah hubungan adalah pekerjaan administrasi asli, akomodatif membuat kantor, divisi, juga, elemen publik lainnya responsive terhadap penduduk dan ini dibuat untuk mereka. "masyarakat" tidak sepenuhnya benar, artinya "masyarakat" menyinggung pemahaman masyarakat, terlepas dari kenyataan bahwa tujuan tindakan periklanan tidak semua orang yang menempati suatu wilayah dalam suatu negara. Meskipun demikian, tujuan dari gerakan public hubungan bersifat publik berdasarkan kepentingan serupa. Berubah menjadi pakar pemasaran administrasi adalah pekerjaan korespondensi yang dilakukan oleh otoritas publik untuk antarmuka komunikasi antara pemerintah dengan penduduknya bertekad untuk merakit koneksi Hebat, buat satu sama lain umum mendapatkannya pemahaman, rasa percaya, partisipasi, dan sokongan dari masyarakat baik dari dalam selanjutnya, luar dalam pelaksanaan tugas pokok dan kerja(sangadah & Kartawidjaja, 2020).

### **Sistem Korespondensi**

Dalam mengelola masalah korespondensi, kami benar-benar ingin sistem. Jelas sistemnya apa yang tersirat adalah sistem di memberi. Sistem korespondensi

seharusnya menangani masalah ini. Masalah atau masalah jelas dapat diatasi dengan cara korespondensi. Sangat penting untuk itu sebuah sistem dalam melakukan komunikasi(*Cover s.d Bab III.Pdf*, n.d.). Jadi sistem korespondensi adalah sebuah rencana tentang bagian korespondensi untuk mencapai mengajukan tujuan sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan suatu metode analisis yang nantinya akan digunakan dalam artikel analisis ini, menggunakan pemeriksaan subjektif dengan jenis pemeriksaan grafis. Strategi eksplorasi subjektif yang mencerahkan mencari hipotesis, bukan menguji hipotesis; generator spekulasi, bukan uji spekulasi; dan heuristik, bukan saklar. Elemen strategi yang berbeda penggambaran subjektif yaitu berpusat di sekitar persepsi dan iklim teratur (pengaturan normal). Informasi dikumpulkan di struktur struktur mengambil informasi secara jelas dan rinci dari Humas dan Protokoler Pemko Batam dengan beberapa fakultas, advertorial Selain itu, analis juga menggunakan kronik atau informasi hebat melalui situs otoritas disarankan oleh Humas (Syarifudin, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Urutan Strategi Komunikasi Humas Pemko Batam untuk Mencegah Kebingungan Berita Krisis Pandemi Covid 19 di Kota Batam, seperti:

### **Menetapkan Tujuan dan Perencanaan**

Humas Pemko Batam dalam menyusunnya memiliki arah, khususnya penyampaian data dan permintaan yang tepat terkait dengan penanggulangan Covid. Pada hakekatnya Humas Pemkot Batam mempunyai tugas mengarahkan korespondensi kewenangan dimana yang disampaikan oleh daerah terkait dengan pendekatan akan yang dilakukan oleh pemerintah. Dalam menyampaikan untuk masyarakat luas mengenai data dan daya pikat virus Corona, Humas Pemko Batam melakukan penataan mulai dari menentukan komunikator, mengumpulkan pesan, memilih media, kerumunan, dan memimpin penilaian(Martias et al., 2020).

### **Pimilihan Komunikator**

#### **a) Seleksi Komunikator**

Penampungan data dan permintaan terkait virus corona umumnya dilakukan Wali Kota Batam. Kepala Daerah, seseorang yang dipercaya untuk mengurusi wilayahnya, mutlak memiliki kekuatan rasa percaya bagi daerahnya. Dalam itu, Humas Pemko Batam juga membantu instansi terkait untuk menyampaikan data publik(Sugihamretha, 2020). Pemanfaatan komunikator ini mengingat bahwa

komunikator yang tepat dipilih karena mengetahui informasi atau kenyataan yang sedang terjadi sehingga individu menjadi lebih siap. Demikian pula penyampaian pesan melalui hiburan virtual bagi Humas Pemko Batam secara eksplisit diawasi oleh Humas Pemko Batam(Utama et al., 2020).

b) Manajemen Pesan

(Putra, 2021)Sebagian dari pesan ini meliputi: (1) Pesan Informatif, dalam menyampaikan pesan yang bermanfaat di tengah kondisi pandemi ini, kemajuan utama dalam mengumpulkan berita adalah agar berita tersebut tidak membuat individu resah atau bahkan hiruk pikuk; (2) Pesan pendidikan, rencana pesan instruktif efektif mendidik masyarakat pada umumnya di tengah pandemi COVID-19, artinya mendidik masyarakat umum, khususnya sejauh mendidik masyarakat suapaya tidak ikut terpengaruh oleh berita-berita yang tidak pasti kenyataan. Demikian pula mengubah cara berperilaku baru, misalnya penggunaan cuci tangan yang tidak kenal lelah, memakai penutup, dan menjaga jarak dan (3) Berita Persuasif, berita daya pikat pun dibuat oleh Humas Pemkot Batam sebagai advertorial. Advertorial sendiri merupakan pesan sebagai promosi yang diperkenalkan dengan gaya editorial. Pesan yang diteruskan juga kuat dan biasa dilakukan dengan media cetak yaitu kertas.

## **Pelaksanaan Penggunaan dan Kegiatan Media**

a) Media Tradisional

Media adat yang dilibatkan Humas Pemko Batam dalam menyampaikan ajakan dan informasi terkait COVID-19 antara lain media cetak, surat kabar, radio, dan TV. Dalam memilih media konvensional, Humas Pemko Batam memilih media standar alami seperti TV, Radio Batam FM, dan media cetak kertas seperti Tribunbatam, Radar Batam FM, Suara Merdeka.

b) Media daring

Dalam pemanfaatan media online, terdapat banyak saluran media berbasis web yang bisa dimanfaatkan oleh Humas Pemko Batam seperti Instagram (IG), Twitter, Facebook.

c) Wawancara publik

Dengan memanfaatkan sarana tradisional dan media online, Humas Pemkot Batam juga menggelar wawancara publik. Sesi tanya jawab diadakan rutin secara konsisten pada pukul 14.00. Sesi tanya jawab diadakan untuk menyampaikan pesan terkait penyegaran informasi terkait kasus Covid (Coronavirus) di Kota Batam, permintaan terkait antisipasi dan pengendalian virus corona, serta untuk

memasukkan penjelasan berita bohong terkait untuk darurat pandemi COVID-19 yang berputar-putar secara lokal.

d) Berkomunikasi

Komunikator adalah tujuan mendasar dalam siklus korespondensi. Disini komunikasi yang diharapkan oleh Humas Pemerintah Kota Batam adalah terbuka dalam, khususnya perwakilan Pemerintah Kota Batam khususnya individu yang bekerja di Balaikota dan luar terbuka adalah individu yang berdomisili di Kota Batam.

### **Penilaian**

Hambatan tersebut berasal dari 2 komponen, khususnya faktor eksternal dan faktor internal: 1. Faktor eksternal. Faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar. Satu individu menambah kekuatan.2. Variabel internal, Hambatan korespondensi juga dapat disebabkan oleh pemanfaatan media oleh komunikator untuk menyalurkan berita. Metode Hambatan : Implementasi Komunikasi Humas Pemko Batam untuk Mencegah Kebingungan Berita Krisis Pandemi Covid 19 di Kota Batam : Variabel Eksternal : mengadakan diskusi bolak balik dan mengulang pesan. Komponen internal: menghidupkan kembali informasi(KNBS, 2021).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari uji coba Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Batam untuk Mengatasi Kebingungan Berita Krisis Pandemi Covid 19 di Kota Batam, ada beberapa cara melalui kesiapan, pelaksanaan, misalnya memutuskan komunikator, lembar pesan, Implementasi Penggunaan Media dan Kegiatan media adat ataupun media online, serta praktek pertemuan terbuka. , dan komunikator terbuka baik di dalam, khususnya delegasi yang bekerja di lorong-lorong kota maupun publik eksternal dari setiap orang yang tinggal di dekatnya, khususnya kota Batam. Dengan itu beberapa praktek evaluasi dimana Humas Pemkot Batam membudayakan penyajian yang benar lengkap, khususnya untuk penyampaian(Nilamsuri, 2018). Humas Pemko Batam meninjau apakah prosedur yang digunakan untuk mengatasi hiruk pikuk data krisis pandemi COVID-19 di Kota Batam dengan surat menyurat sudah tepat dan mempengaruhi persiapan wilayah. Persyaratan yang dirasakan Humas Pemko Batam dalam Strategi Komunikasi Humas Pemko untuk kendala Kebingungan Berita Krisis Epidemi Covid 19 di Kota Batam terdiri dari komponen luar, variabel luar mulai dari lingkungan, terhubung dengan masyarakat. memperoleh pemahaman tentang kekuasaan atau pemahaman. Selain itu, ada komponen batin. Komponen dalam dapat dicapai dengan pemanfaatan media oleh komunikator untuk menyampaikan berita.

## **Saran**

Kecepatan humas pemerintah kota Batam dalam menyebarkan data yang tepat, mengingat masyarakat lebih suka mencari dan memperhatikan data apa pun, termasuk data tentang Covid melalui media berbasis web dan hiburan virtual. Sesuatu yang dilakukan humas pemko Batam adalah dengan membuat pernyataan publik, pernyataan publik atau artikel di situs pemerintah yang sebenarnya, misalnya setneg.go.id, kominfo.go.id, covid19.go.id, dan lainnya. Selain itu, humas pemerintah juga menggunakan hiburan virtual untuk menyebarkan data tentang Covid19, baik berita maupun artikel penanganan Covid 19 di Kota Batam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chandra Sari, R. N., Kriyantono, R., & Prianti, D. D. (2021). Bingkai Media di Masa Pra Pandemi Covid-19 di Indonesia (Studi Framing Pemberitaan Covid-19 di Portal Berita dan Akun Youtube Tribunnews Edisi Maret 2020). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(2), 251. <https://doi.org/10.31445/jskm.2021.3836> cover s.d bab III.pdf. (n.d.).
- Fay, D. L., Akhavan, S., & Goldberg, V. M. (1967). Analisis Framing Media Online Tentang Pandemi Covid-19 Analisis Framing Media Online Tentang Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Covid-19 Pada Media Online Tribun News.com dan Kepri.co.id Edisi Bulan Maret s/d Juni 2020). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(465), 106–111.
- Martias, I., Pitriyanti, L., & Aldo, N. (2020). Studi Tingkat Kepatuhan Masyarakat Provinsi Kepulauan Riau Untuk Melaksanakan Social/Physical Distancing Dalam Upaya Mencegah Penyebaran Virus Covid-19. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 20(2), 222. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v2i20.1768>
- Masalah, L. B., & Angel, M. (2020). *Latar Belakang Mall Di Kota Btaam*. 1–5.
- Nadia, S. (2020). Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19. *Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan*, 1, 1–46.
- Nilamsuri, R. D. (2018). Optimalisasi Kemudahan Pelayanan Investasi melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di Mal Pelayanan Publik Kota Batam. (*Doctoral Dissertation, Universitas Internasional Batam*), 2009, 1–25.

- Purba, I. P. M. H. (2021). Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kekarantinaan Kesehatan di Jawa Timur Menghadapi Pandemi COVID-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4, 1–11.
- Putra, D. M. (2021). *Optimalisasi Sistem Pemungutan Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum Di Kota Batam*. <http://eprints.ipdn.ac.id/6321/>
- Sugihamretha, I. D. G. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 191–206. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.113>
- Utama, D. P., Kartikasari, D., Hati, S. W., Hendrawan, B., Handayani, Y., Wirawan, A., Mulyana, A. E., Syafrina, M., Puspitasari, A., & Harlan, F. B. (2020). Sosialisasi Antisipasi Penyebaran Covid-19 melalui Buku Panduan dan Vidio Animasi Sebagai Penunjang Stabilitas Perekonomian Masyarakat di Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AbdiMas)*, 2(2), 86–98. <https://doi.org/10.30871/abdimas.v2i2.2218>